

**PENERAPAN ASPEK KOGNITIF, PSIKOMOTORIK DAN AFEKTIF
PEMBELAJARAN TARI SEMBAH BATIN
DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TARI
DI SMKN 1 NEGERI BESAR**

Skripsi

Oleh

**HENI ROHAYATI
NPM 1813043031**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023**

ABSTRAK

PENERAPAN ASPEK KOGNITIF, PSIKOMOTORIK DAN AFEKTIF PEMBELAJARAN TARI SEMBAH BATIN DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TARI DI SMKN 1 NEGERI BESAR

Oleh

HENI ROHAYATI

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses penerapan aspek kognitif, psikomotorik dan afektif pembelajaran tari Sembah Batin pada kegiatan ekstrakurikuler tari di SMKN 1 Negeri Besar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan penjabaran deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini yaitu pelatih tari dan 5 orang siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMKN 1 Negeri Besar. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelatih tidak hanya mengajarkan kemampuan aspek psikomotorik untuk menarikan tari Sembah Batin secara baik dan tepat, pelatih juga mengajarkan aspek kognitif dan aspek afektif. Penerapan aspek kognitif dilakukan sampai pada tahap memahami materi Tari Sembah Batin (C2). Penerapan aspek psikomotorik dilakukan sampai pada tahap gerakan kompleks (P4) yaitu merangkai ragam gerak tari sembah batin menjadi satu tarian yang utuh sesuai dengan pola lantai dan musik pengiringnya. Penerapan aspek afektif dilakukan sampai pada tahap menghargai (A3) yaitu siswa melakukan intruksi yang diberikan oleh pelatih untuk membawa perlengkapan menari dan menggunakannya sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung.

Kata Kunci : Kompetensi Pembelajaran, Ekstrakurikuler, Tari Sembah Batin

ABSTRACT

APPLICATION OF COGNITIVE, PSYCHOMOTORIC AND AFFECTIVE ASPECTS SEMBAH BATIN DANCE LEARNING IN DANCE EXTRACURRICULAR ACTIVITIES AT SMKN 1 NEGERI BESAR

BY

HENI ROHAYATI

This study aims to describe the process of applying the cognitive, psychomotor and affective aspects of learning the Sembah Batin dance to dance extracurricular activities at SMK Negeri 1 Negeri Besar. This study used a qualitative method with descriptive elaboration. The data sources in this study were dance trainers and 5 students who took part in extracurricular activities at SMK Negeri 1 Negeri Besar. Data collection techniques in this study are observation, interviews and documentation. Data analysis techniques in this study are data reduction and conclusion. The data validation technique in this study uses a triangulation technique. The results of this study indicate that the trainer does not only teach the ability of the psychomotor aspect to dance the Sembah Batin dance properly and correctly, the trainer also teaches the cognitive and affective aspects. The application of the cognitive aspect is carried out to the stage of understanding the material for the Sembah Batin Dance (C2). The application of the psychomotor aspect is carried out up to the complex movement stage (P4), namely assembling the various movements of the inner worship dance into a complete dance according to the floor pattern and the accompanying music. The application of the affective aspect is carried out up to the appreciating stage (A3), namely students carry out the instructions given by the trainer to bring dancing equipment and use them before the learning activities take place.

Keywords: Learning Competence, Extracurricular, Sembah Batin Dance

**PENERAPAN ASPEK KOGNITIF, PSIKOMOTORIK DAN AFEKTIF
PEMBELAJARAN TARI SEMBAH BATIN
DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TARI
DI SMKN 1 NEGERI BESAR**

Oleh

HENI ROHAYATI

**Skripsi
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023**

Judul Skripsi : **PENERAPAN ASPEK KOGNITIF,
PSIKOMOTORIK DAN AFEKTIF
PEMBELAJARAN TARI SEMBAH BATIN
DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TARI
DI SMKN 1 NEGERI BESAR**

Nama Mahasiswa : **Heni Rohayati**

Nomor Pokok Mahasiswa : **1813043031**

Program Studi : **Pendidikan Tari**

Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



Indra Bulan, S.Pd., M.A.
NIP 19890305 201903 2 011

Amelia Hani Saputri, S.Pd., M.Pd.
NIP 19950311 201903 2 017

2. **Ketua Jurusan Bahasa dan Seni**

Dr. Sumartji, M.Hum.
NIP 19700318 199403 2 002

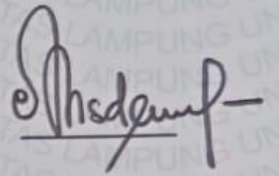
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

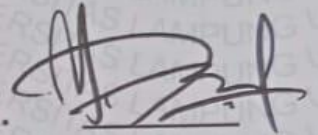
Ketua : **Indra Bulan, S.Pd., M.A.**



Sekretaris : **Amelia Hani Saputri, S.Pd., M.Pd.**



Penguji : **Goesthy Ayu Mariana Devi Lestari, S.Sn., M.Sn.**

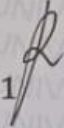


Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Prof. Dr. Sunyono, M.Si.

NIP 19651230 199111 1 001



Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **20 Juni 2023**

SURAT PERNYATAAN SKRIPSI MAHASISWA

Yang Bertanda Tangan dibawah ini :

Nama : Heni Rohayati
No Pokok Mahasiswa : 1813043031
Program Studi : Pendidikan Tari
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan Ini Menyatakan Bahwa Penelitian ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri, dan sepengetahuan saya tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain atau telah dipergunakan dan diterima sebagai persyaratan penyelesaian pro gram studi pada universitas atau institute lain.

Bandar Lampung, 20 Juni 2023

Yang Menyatakan



Heni Rohayati

NPM 1813043031

RIWAYAT HIDUP



Penulis lahir di Sekincau, Kabupaten Lampung Barat pada tanggal 03 Januari 1999, merupakan anak keempat dari lima bersaudara pasangan Bapak Hendy Sukarno dan Ibu Wahyuni A Zaelani. Mengawali pendidikan pada tahun 2005 di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nurul Iman Sekincau yang diselesaikan pada tahun 2011, melanjutkan ke jenjang menengah pertama di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Iman Sekincau yang diselesaikan pada tahun 2014, kemudian melanjutkan ke jenjang menengah atas di Madrasah Aliyah (MA) Nurul Iman Sekincau tahun 2017. Pada tahun 2018 penulis diterima menjadi mahasiswi S1 Universitas Lampung pada Fakultas Keguruan dan ilmu pendidikan, Jurusan Bahasa dan Seni, Program Studi Pendidikan Tari melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN).

Penulis mengikuti organisasi tingkat Fakultas yaitu organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (BEM FKIP) pada tahun 2018-2019, kemudian mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan Bahasa

dan Seni (HMJPBS) pada tahun 2018-2020, serta mengikuti organisasi tingkat Program Studi yaitu organisasi Ikatan Mahasiswa Seni Tari Unila (IMASTAR) pada tahun 2018-2019. Pada tahun 2021 penulis melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMP Negeri 1 Way Sulan, serta mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sumber Agung, Kecamatan Way Sulan, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Kemudian pada tahun 2022 penulis melakukan Penelitian Skripsi di SMK Negeri 1 Negeri Besar, Kecamatan Negeri Besar, Kabupaten Way Kanan mengenai Penerapan Aspek Kognitif Afektif dan Psikomotorik Pembelajaran Tari Sembah Batin pada Kegiatan Ekstrakurikuler sebagai syarat dalam meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

MOTTO

“Cobalah untuk tidak menjadi orang yang sukses, tapi cobalah untuk menjadi orang yang bernilai”

(Albert Einstein)

“Tidak penting seberapa lambat anda melaju,
Selagi tidak berhenti.

(Confucius)

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang segala Puji bagi Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang terhitung untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Oleh Karena itu, dengan penuh rasa syukur saya persembahkan Skripsi ini sebagai bukti cinta kasihku kepada :

1. Ibu saya tercinta Wahyuni A Zaelani yang tak pernah berhenti mendoakan, memberi semangat dan memberi dukungan moral serta material dari awal hingga akhir. Terimakasih atas semua doa yang selama ini engkau panjatkan dalam setiap sholatmu, terutama saat engkau terbangun disepetriga malam untuk menunaikan sholat sunah dan memanjatkan doa untuk kebaikan anak-anakmu. Karya ini ku persembahkan untukmu sebagai tanda baktiku atas semua cinta kasih tulusmu yang selalu mengiringi setiap langkahku.
2. Bapak saya Hendy Sukarno yang tak pernah berhenti mendoskan, memberi semangat dan memberi dukungan moral serta material dari awal hingga akhir. Terimakasih sudah mendidikku menjadi pribadi yang tangguh dan kuat dalam mensyukuri nikmat yang Allah berikan. Terimakasih bapak diusiamu yang hanya selisih 3 tahun dari umur kemerdekaan Indonesia ini, engkau tetap mengorbankan masa tuamu untuk banting tulang demi aku menyelesaikan pendidikan sarjanaku.
3. Terimakasih saudara-saudariku tercinta, Bang Yosandy dan Mbak Herni atas doa, semangat dan dukungannya selama ini. Terimakasih Akak Fadilah dan Mas Joko atas doa dan dukungannya selama ini. Terimakasih Akak Reni, Mas Deden, dan si bungsu Bimbi untuk doa, semangat,

motivasi dan dukungan moral serta material yang selama ini kalian berikan.

4. Terimakasih juga untuk keponakan-keponakanku tercinta Mbak Zahwa, Kakak Nesha, Bilqis dan Jofa yang selalu membersamai dalam keceriaan.
5. Seluruh keluarga besar terimakasih selalu memberi do'a, dukungan serta semangat yang telah diberikan kepadaku.
6. Semua teman-teman yang selalu memberi dukungan dan semangat.
7. Almamater tercinta Universitas Lampung.

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah hirabbil'alamin, Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesempatan dan kenikmatan berupa kesehatan jasmani dan rohani, energi yang luar biasa, serta hati yang ikhlas. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Penerapan Aspek Kognitif, Psikomotorik dan Afektif Pembelajaran Tari *Sembah Batin* dalam Kegiatan Ektrakurikuler di SMK Negeri 1 Negeri Besar Way Kanan" ini dengan baik sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan pada program studi pendidikan tari di Universitas Lampung.

Penulis menyadari bahwa banyak sekali pihak yang memberi dukungan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan rasa banggadan kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D.E.A., I.P.M., selaku rektor Universitas Lampung.
2. Bapak Prof. Dr. Sunyono, M.Si., selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.
3. Ibu Dr. Sumarti, M.Hum., selaku ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.
4. Bapak Agung Kurniawan, S.Sn., M.Sn., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Tari Universitas Lampung dan selaku pembahas. Terima kasih telah memberikan masukan, ilmu, nasihat serta motivasi kepada penulis.
5. Ibu Indra Bulan, S.Pd., M.A., selaku pembimbing 1. Terimakasih atas kesabaran, waktu, ilmu dan motivasi dalam membimbing penulis.
6. Ibu Amelia Hani Saputri, S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing II. Terima kasih atas kesabaran, ilmu, motivasi, serta waktu yang diberikan saat membimbing penulis.

7. Ibu Goesthy Ayu Mariana Devi Lestari, S.Sn., M.Sn., selaku penguji dalam ujian skripsi. Terimakasih untuk masukan dan sarannya dalam skripsi penulis.
8. Ibu Dr. Dwiyana Habsary, M.Hum.selaku pembimbing akademik yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dari awal masuk kuliah hingga semester akhir.
9. Bapak dan ibu dosen Program Studi Pendidikan Tari yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan dan juga motivasi serta doa kepada penulis.
10. Staff dan karyawan Program Studi Pendidikan Tari yang telah banyak membantu penulis.
11. Keluarga Besar SMK Negeri 1Negeri Besar yang telah memberikan kesempatan, serta dukungan selama penulis melakukan penelitian.
12. Keluarga besarku tersayang. Terimakasih telah memberikan semangat dan motivasi yang luar biasa kepada penulis.
13. Sepupu sekaligus sahabat terbaik, Yoga Lesmana Sari. Terimakasih telah memberikan Semangat serta dukungan kepada penulis. Semoga diberi kelancaran dalam segala urusan dan selalu dalam lindungan Allah. Swt.
14. Keluarga Rempong Squad, Putri Rimanjani, Intan Mustika Sari, Sinta Mulya Murni, Siti Novia, Dahlia Sapitri, Kharisma Rizki Ramadhani dan Asy Syifa Cikal Gucci. Terimakasih telah memberikan semangat dan motivasi serta mendengarkan keluh kesah penulis. Terimakasih telah mewarnai hari-hari penulis dari awal kuliah hingga sekarang. Semangat selalu dan semoga Allah selalu melindungi kalian.
15. Terkhusus untuk Putri Rimanjani, terimakasih selalu kebersamai, berbagi suka duka dan mendengarkan semua keluh kesah semua permasalahan duniawi selama perkuliahan ini. Semoga selalu diberi kelancaran dalam setiap urusan dan selalu dalam lindungan Allah Swt.
16. Intan mustikasari, terimakasih selalu kebersamai dalam lika-liku perskripsian ini. Semoga selalu diberi kelancaran dalam setiap urusan dan selalu dalam lindungan Allah Swt.

17. Sahabatku Putri Rahayu Ningsih, Reza Fitriyanti dan Ririn Elviana yang telah memberikan semangat dan doa kepada penulis terimakasih telah menjadi sahabat setia selama ini.
18. Sahabat sekaligus abang-abang terbaik ku Bang Dandi, Bang Yogi dan Bang Adil terimakasih telah memberikan semangat, motivasi dan mendengarkan keluh kesah semua permasalahan duniawi. Semoga kalian selalu dalam lindungan Allah. Swt.
19. Keluarga kosan dengan nama alamat di google map bertuliskan “kosan Roland dan Kholis”, yaitu Feni, Riski, Wiwin, Mulyati, juga Roland dan Kholis. Terimakasih telah memberikan semangat dan segala bantuan selama kurang lebih satu tahun. Semangat selalu dan semoga Allah selalu melindungi kalian.
20. Keluarga Apartemen Nenek. Terimakasih telah memberikan semangat yang luar biasa dan motivasi serta mendengarkan keluh kesah penulis. Terimakasih telah mewarnai hari-hari penulis dalam satu tahun kebersamaan. Semangat selalu dan semoga Allah selalu melindungi kalian.
21. Keluarga KKN-PPL ku, Sinta, keluarga besar kepala desa Sumber Agung, semua warga Kecamatan Way Sulan dan terkhusus warga desa Sumber Agung. Terimakasih untuk keseruan per KKN-an dan pengalaman serta ilmu yang berharga selama KKN-PLP.
22. Tak lupa pula ucapan terimakasih kepada adik-adikku penari dan tim gerak cepat koreografi 3, Bimbi, Emi, Hanifah dan Aulia.

Bandar Lampung, 20 Juni 2023

Penulis



Heni Rohayati

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR GAMBAR	xx
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6
II. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Penelitian Terdahulu	7
2.2 Pembelajaran	9
2.3 Aspek-aspek Pendidikan Dan Teori Belajar	10
2.3.1 Aspek Kognitif	11
2.3.2 Aspek Psikomotorik	12
2.3.3 Aspek Afektif	13
2.4 Kerangka Berfikir	14
III. METODE PENELITIAN	16
3.1 Desain Penelitian	16
3.2 Fokus Penelitian	18
3.3 Sumber Data	19
3.3.1 Sumber Data Primer	19
3.3.2 Sumber Data Sekunder.....	20
3.4 Teknik Pengumpulan Data	20
3.4.1 Observasi	21
3.4.2 Wawancara	22
3.4.3 Dokumentasi	24
3.5 Instrumen Penelitian.....	26
3.5.1 Panduan Observasi	26
3.5.2 Panduan Wawancara	27

3.5.3 Panduan Dokumentasi.....	28
3.6 Teknik Keabsahan Data	30
3.7 Teknik Analisis Data	31
3.7.1 Reduksi Data	31
3.7.2 Penyajian Data	32
3.7.3 Penarikan Kesimpulan	32
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	34
4.1 Sejarah Singkat SMK Negeri 1 Negeri Besar	34
4.2 Data Guru	35
4.3 Persiapan Penelitian	36
4.4 Pembelajaran Tari Sembah Batin Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler..	37
4.4.1 Pertemuan Pertama.....	38
4.4.2 Pertemuan Kedua	44
4.4.3 Pertemuan Ketiga.....	51
4.4.4 Pertemuan Keempat	62
4.4.5 Pertemuan Kelima.....	71
4.4.6 Pertemuan Keenam	79
4.4.7 Pertemuan Ketujuh	88
4.4.8 Pertemuan Kedelapan.....	97
4.5 Pembahasan	108
V. KESIMPULAN DAN SARAN	114
5.1 Kesimpulan	114
5.2 Saran	115
DAFTAR PUSTAKA	122
GLOSARIUM	124
LAMPIRAN	126

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1. Jadwal Penelitian	6	
2. Daftar Indikator Pengamatan.....	26	
3. Matriks Pengumpulan Data	29	
4. Daftar guru SMK Negeri 1 Negeri Besar	35	
5. Siswa Yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Tari	37	
6. Indikator Pengamatan Aspek Psikomotorik Individu Peserta Didik Pada Pertemuan Pertama	40	
7. Indikator Pengamatan Aspek Afektif Individu Peserta Didik Pada Pertemuan Pertama	42	
8. Indikator Pengamatan Aspek Kognitif Individu Peserta Didik Pada Pertemuan Kedua.....	46	
9. Indikator Pengamatan Aspek Psikomotorik Individu Peserta Didik Pada Pertemuan Kedua.....	47	
10. Indikator Pengamatan Aspek Afektif Individu Peserta Didik Pada Pertemuan Kedua.....	50	
11. Indikator Pengamatan Aspek Kognitif Individu Peserta Didik Pada Pertemuan Ketiga	56	
12. Indikator Pengamatan Aspek Psikomotorik Individu Peserta Didik Pada Pertemuan Ketiga	57	
13. Indikator Pengamatan Aspek Afektif Individu Peserta Didik Pada Pertemuan Ketiga	60	
14. Indikator Pengamatan Aspek Kognitif Individu Peserta Didik Pada Pertemuan Keempat.....	65	

15. Indikator Pengamatan Aspek Psikomotorik Individu Peserta Didik Pada Pertemuan Keempat.....	66
16. Indikator Pengamatan Aspek Afektif Individu Peserta Didik Pada Pertemuan Keempat.....	69
17. Indikator Pengamatan Aspek Kognitif Individu Peserta Didik Pada Pertemuan Kelima	74
18. Indikator Pengamatan Aspek Psikomotorik Individu Peserta Didik Pada Pertemuan Kelima	75
19. Indikator Pengamatan Aspek Afektif Individu Peserta Didik Pada Pertemuan Kelima	77
20. Indikator Pengamatan Aspek Kognitif Individu Peserta Didik Pada Pertemuan Keenam.....	83
21. Indikator Pengamatan Aspek Psikomotorik Individu Peserta Didik Pada Pertemuan Keenam.....	84
22. Indikator Pengamatan Aspek Afektif Individu Peserta Didik Pada Pertemuan Keenam.....	86
23. Indikator Pengamatan Aspek Kognitif Individu Peserta Didik Pada Pertemuan Ketujuh	91
24. Indikator Pengamatan Aspek Psikomotorik Individu Peserta Didik Pada Pertemuan Ketujuh	92
25. Indikator Pengamatan Aspek Afektif Individu Peserta Didik Pada Pertemuan Ketujuh	95
26. Indikator Pengamatan Aspek Kognitif Individu Peserta Didik Pada Pertemuan Kedelapan	100
27. Indikator Pengamatan Aspek Psikomotorik Individu Peserta Didik Pada Pertemuan Kedelapan	101
28. Indikator Pengamatan Aspek Afektif Individu Peserta Didik Pada Pertemuan Kedelapan	105
29. Indikator pengamatan aspek kognitif individu peserta didik.....	109
30. Indikator pengamatan aspek psikomotorik individu peserta didik.....	111
31. Indikator pengamatan aspek afektif individu peserta didik.....	112

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
1. SMK Negeri 1 Negeri Besar		34
2. Siswa Memperhatikan Penjelasan Pelatih.....		39
3. Siswa Mengikuti Ragam Ragam Gerak Pertama (Aspek Psikomotorik Tahap Meniru).....		45
4. Mengulas Kembali Gerak Pada Pertemuan Sebelumnya (Aspek Psikomotorik Tahap Terbiasa)		52
5. Siswa Melakukan Ragam Gerak Ketiga (Aspek Psikomotorik Tahap Meniru).....		53
6. Siswa Melakukan Ragam Gerak Kelima (Aspek Psikomotorik Tahap Meniru).....		54
7. Pengulangan Ragam Gerak Ketiga Sampai Ketujuh (Aspek Psikomotorik Tahap Meniru).....		55
8. Siswa Melakukan Ragam Gerak Kesembilan (Aspek Psikomotorik Tahap Meniru).....		64
9. Siswa Melakukan Ragam Gerak Pertemuan Keempat.....		72
10. Kegiatan Penutup (Aspek Afektif Tahap Menerima)		73
11. Siswa Melakukan Olah Tubuh Bersama Pelatih (Aspek Psikomotorik Tahap Menyiapkan)		80
12. Siswa Melakukan Ragam Gerak Ke-12 Bersama Pelatih (Aspek Psikomotorik Tahap Meniru)		81
13. Siswa Melakukan Ragam Gerak Ke-15 Bersama Pelatih (Aspek Psikomotorik Tahap Meniru)		82
14. Siswa Melakukan Olah Tubuh Secara Mandiri (Aspek Psikomotorik Tahap Menyiapkan)		89

15. Siswa Melakukan Serangkaian Ragam Gerak Tari Sembah Batin Secara Keseluruhan (Aspek Psikomotorik Tahap Artikulasi) 90
16. Siswa Melakukan Olah Tubuh Secara Mandiri (Aspek Psikomotorik Tahap Menyiapkan) 98
17. Siswa Mempraktikkan Pola Lantai Tari Sembah Batin (Aspek Psikomotorik Tahap Terbiasa) 99
18. Siswa Mempraktikkan Tari Sembah Batin Secara Keseluruhan Menggunakan Pola Lantai Dan Musik Pengiring(Aspek Psikomotorik Tahap artikulasi)..... 99

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
1. Kerangka Berfikir.....	14

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penerapan adalah perluasan kegiatan yang saling menyelaraskan tujuan dan proses interaktif antar tindakan untuk mencapainya, serta membutuhkan jaringan pelaksana dan birokrasi yang efektif (Kristina, 2012: 18). Penerapan adalah mekanisme yang bermuara pada kegiatantindakan, atau sistem yang direncanakan dan mencapai tujuan kegiatan. sejalan dengan dengan hal ini, penerapan adalah perbuatan mempraktikkan teori, metode, dan lain-lain untuk mencapai tujuan dan kepentingan tertentu yang diinginkan oleh kelompok atau golongan yang telah direncanakan dan diatur sebelumnya (Permanasari, 2018: 16). Dapat disimpulkan bahwa penerapan adalah tindakan yang dilakukan secara individu atau kelompok untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Penerapan bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan

Pendidikan merupakan suatu proses yang diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu maupun masyarakat. Pendidikan dapat diartikan sebagai proses usaha untuk menjadikan manusia dewasa dengan mengubah sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang melalui pengajaran dan pelatihan kerja, tindakan, dan metode pendidikan (Nurkholis, 2013: 26). Pendidikan bukan hanya sekedar mengajar, dapat dikatakan bahwa pendidikan adalah proses transmisi pengetahuan, perubahan nilai, pembentukan kepribadian dan segala aspek yang dicakupnya (Wulan, 2019: 29). Hal ini senada dengan pendapat (Arfani, 2016: 88) yang mengatakan bahwa Tujuan pendidikan adalah mengubah

perilaku peserta didik. Perubahan tingkah laku dapat terjadi pada tiga aspek, yaitu perubahan pada aspek kognitif berupa peningkatan konsep pengetahuan, perubahan aspek afektif berupa tumbuhnya kesadaran dalam bersikap, dan Perubahan aspek psikomotorik yang menunjukkan pengembangan keterampilan yang dimiliki memungkinkannya untuk mempertahankan diri berkelanjutan sekarang dan di masa depan dapat.

Pendidikan seni pada dasarnya adalah bagaimana seni itu ada dan dimasukkan dalam pendidikan untuk diterapkan atau diajarkan, agar siswa dapat mengembangkan bakat seni yang dimiliki. Pendidikan seni mengutamakan kreativitas siswa agar dapat berperan aktif dalam setiap jenis seni yang dipelajari di sekolah, antara lain seni tari, musik, drama, dan seni rupa (Mustika, 2013: 26). Pendidikan seni adalah segala usaha untuk meningkatkan kemampuan kreatif ekspresif anak didik dalam mewujudkan kegiatan artistiknya berdasarkan aturan-aturan estetika tertentu (Cinthya, 2018: 11). Pendidikan seni di sekolah merupakan media pengembangan kreatifitas dan pengembangan bakat seni bagi peserta didik. Pendidikan seni memiliki peranan dalam pembentukan pribadi peserta didik yang harmonis dengan memperhatikan kebutuhan dan perkembangan anak dalam mencapai multi kecerdasan. Pendidikan seni di sekolah merupakan media pengembangan kreatifitas dan pengembangan bakat seni bagi peserta didik. Pemanfaatan seni pada dunia pendidikan sangat banyak dan keduanya saling terkait. Seni dapat dibedakan menjadi lima kelompok, yaitu seni tari, seni musik, seni rupa, seni teater dan seni sastra.

Keadaan tersebut mendorong lembaga pendidikan untuk bertanggung jawab dalam memberi pengetahuan, keterampilan dan mengembangkannya baik melalui pendidikan formal maupun non formal. Selain pendidikan formal yang guru berikan, siswa juga perlu pendidikan non formal diluar jam pembelajaran, salah satu pendidikan non formal adalah kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuannya diluar bidang

akademik (Lestari. 2020: 2).. Salah satu ekstrakurikuler yang berkembang di sekolah adalah ekstrakurikuler tari.

Pada kegiatan pembelajaran, peran aspek kognitif meningkatkan pemahaman peserta didik dalam memperoleh informasi baru dan mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang materi pembelajaran baru. Sedangkan aspek afektif menjadi hal penting yang harus menjadi perhatian guru karena tujuan pendidikan tidak hanya mencerdaskan peserta didik, melainkan juga meningkatkan moralnya. Aspek psikomotorik merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam kesuksesan pengajaran, dengan peningkatan kemampuan keterampilan, anak akan mampu menerima pengajaran sesuai dengan batasan jenjang pendidikannya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada pembelajaran tari, siswa bukan hanya dapat memperagakan gerak tari, tetapi siswa juga memiliki pengetahuan dalam bidang tari dan setelah belajar tari terjadi perubahan sikap yang positif siswa dalam pembelajaran di sekolah (Pohan, 2017: 22).

Nilai yang melekat pada materi yang diajarkan salah satunya adalah nilai budaya. Nilai ini dikarenakan, materi yang utama diajarkan umumnya mengangkat bentuk-bentuk seni budaya yang berasal dari daerah setempat (Bulan. 2023: 2). Salah satu tarian yang berkembang di Kabupaten Lampung Barat adalah tari Sembah Batin, berasal dari daerah Liwa Kabupaten Lampung Barat. Tari Sembah Batin merupakan tarian penyambutan dan penghormatan kepada tamu atau undangan dengan ciri penari membawa Pahar atau *Junjung Pahargh* dan ratu tari mempersembahkan daun sirih di bawah pengawalan *payung agung*. Adat Saibatin di Lampung Barat. Tari Sembah Batin merupakan tarian penyambutan atau sekapur sirih yang menggambarkan kegembiraan dan semangat yang diungkapkan masyarakat saat menyambut tamu terhormat di Bumi Beguai Jejama Bumi Sekala Brak (Rizkiyani, 2018: 7). Tari Sembah Batin belum dikenal oleh masyarakat Lampung secara keseluruhan, maka dari itu untuk mengenalkan dan melestarikan tari Sembah Batin, tarian ini diajarkan kepada siswa disalah satu sekolah di Kabupaten

Way Kanan dalam pembelajaran di ekstrakurikuler. Salah satu sekolah yang mengajarkan tari Sembah Batin pada ekstrakurikuler tari adalah SMKN 1 Negeri Besar

Tari Sembah Batin merupakan salah satu tarian kreasi yang berasal dari daerah Lampung Barat yang masih jarang dikenal dan diajarkan di sekolah-sekolah di Lampung, sehingga siswa kurang paham mengenai tarian tersebut. Sejalan dengan hal ini, maka diterapkanlah Tari Sembah Batin pada kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMKN 1 Negeri Besar. Penelitian ini penting dilakukan karena ekstrakurikuler tari biasanya hanya mengajarkan keterampilan kepada siswa, sedangkan pada ekstrakurikuler tari di SMKN1 Negeri Besar guru mengajarkan 3 aspek yaitu aspek kognitif, psikomotorik dan afektif. Maka peneliti melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui bagaimana proses penerapan pembelajaran tari Sembah Batin di SMKN 1 Negeri Besar dari ketiga aspek tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana proses penerapan aspek kognitif, psikomotorik dan afektif pembelajaran tari Sembah Batin dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMKN 1 Negeri Besar ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan proses penerapan aspek kognitif, psikomotorik dan afektif pembelajaran tari Sembah Batin dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMKN 1 Negeri Besar.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada pihak yang berkepentingan. Adapun manfaat yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1.4.1 Bagi guru tari

Manfaat bagi pengajar tari, hasil penelitian yang dilakukan ini dapat menjadi bahan referensi untuk mengoptimalkan kemampuan aspek kognitif, psikomotorik dan afektif siswa yang mengikuti pembelajaran tari Sembah Batin dalam kegiatan ekstrakurikuler tari di SMKN 1 Negeri Besar.

1.4.2 Bagi siswa

Manfaat bagi siswa, diharapkan dapat menambah wawasan, sehingga belajar tari bagi siswa tidak terbatas pada penguasaan gerak (aspek psikomotorik) saja, namun siswa juga memiliki pemahaman dari aspek kognitif dan afektif.

1.4.3 Bagi sekolah

Manfaat bagi sekolah, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran tari sembah batin yang menerapkan aspek kognitif, psikomotorik dan afektif siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler tari di SMKN 1 Negeri Besar.

1.4.4 Bagi peneliti

Manfaat bagi peneliti, yaitu hasil penelitian dapat menjadi referensi atau bekal bagi peneliti setelah lulus dan terjun ke masyarakat sebagai sarjana pendidikan seni tari, menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman dari proses pembelajaran tari Sembah Batin dalam ekstrakurikuler tari di SMKN 1 Negeri Besar untuk mengoptimalkan kemampuan siswa dalam aspek kognitif, psikomotorik dan afektif.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian meliputi tentang objek, subjek, lokasi serta waktu penelitian. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1.5.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah proses penerapan aspek kognitif, psikomotorik dan afektif tari Sembah Batin dalam kegiatan ekstrakurikuler tari di SMKN1 Negeri Besar.

1.5.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah pelatih ekstrakurikuler, dan 5 orang siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari di SMKN 1 Negeri Besar

1.5.3 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di ruang ekstrakurikuler SMKN 1 Negeri Besar, Kecamatan Negeri Besar, Kabupaten Way Kanan.

1.5.4 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada minggu ketiga bulan juli sampai dengan bulan agustus tahun 2022 tepatnya pada pembelajaran semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023. Berikut adalah jadwal penelitian

Tabel 1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Kegiatan
1.	Penelitian Pendahuluan	24 Januari 2022
2.	Penyusunan proposal	Februari – Maret 2022
3.	Seminar Proposal	April 2022
4.	Pelaksanaan Penelitian	19 Juli – 11 Agustus 2022
5.	Pengolahan Data	Agustus – Oktober 2022
6.	Penyusunan Laporan Hasil Penelitian	September – Oktober 2022

II. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan digunakan pada penelitian berjudul “Penerapan Aspek Kognitif, Psikomotorik dan Afektif Pembelajaran Tari Sembah Batin dalam Kegiatan Kestrukturikuler di SMKN 1 Negeri Besar” ini, sangat dibutuhkan sebagai acuan pemahaman, referensi, serta melihat kebaruan yang diteliti dari kesamaan maupun perbedaan yang dimiliki. Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini, adalah sebagai berikut:

Pertama, skripsi Inka Rizkiyani yang berjudul “Pembelajaran Tari Sembah Batin Menggunakan Metode Demonstrasi Di Ekstrakurikuler Seni Tari di SMP Negeri 1 Liwa, Lampung Barat”. Penelitian ini mengkaji bagaimana proses dan hasil pembelajaran tari Sembah Batin menggunakan metode demonstrasi pada ekstrakurikuler seni tari di SMP Negeri 1 Liwa, Lampung Barat. Relevansi penelitian ini adalah kesamaan objek material yaitu tari Sembah Batin. kontribusi penelitian ini adalah sebagai acuan dalam objek material dimana penelitian yang juga ingin meneliti objek material yang sama yakni tentang tari Sembah Batin serta penggunaan teknik pengumpulan data dan analisis data. Dengan demikian penelitian oleh Inka Rizkiyani ini dapat menjadi acuan penelitian yang tepat.

Perbedaannya adalah objek formal, teori penelitian dan sasaran penelitian tersebut. Penelitian ini menggunakan metode demonstrasi di ekstrakurikuler seni tari di SMP Negeri 1 Liwa, sedangkan penelitian “Penerapan Aspek kognitif, psikomotorik dan afektif Pembelajaran Tari Sembah Batin dalam

Kegiatan Kestrukturikuler di SMK Negeri 1 Negeri Besar”, dilakukan di SMKN 1 Negeri Besar.

Kedua, *penelitian yang dilakukan oleh Iwan Pranoto (Skripsi, Universitas Palangkaraya yang berjudul Aspek Kognitif, Afektif Dan Psikomotorik Dalam Pembelajaran Body Painting Mahasiswa Sendoratasik Universitas Palangkaraya, 2020)*. Penelitian ini digunakan sebagai relevansi karena memiliki kesamaan dalam teori pembelajaran dan objek formal yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Kontribusi dan relevansi yang didapatkan yaitu sebagai referensi penelitian terkait aspek kognitif, afektif dan psikomotorik (objek formal) serta penggunaan teknik pengumpulan data dan analisis data.

Perbedaannya adalah objek material dan sasaran penelitian tersebut. Objek material penelitian tersebut adalah pembelajaran body painting mahasiswa sendoratasik universitas Palangkaraya. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti mengenai “Penerapan Aspek kognitif, psikomotorik dan afektif Pembelajaran Tari Sembah Batin dalam Kegiatan Kestrukturikuler di SMK Negeri 1 Negeri Besar” akan meneliti objek material yakni pembelajaran tari Sembah Batin dalam kegiatan ekstrakturikuler tari di SMKN 1 Negeri Besar.

Ketiga, *penelitian yang dilakukan oleh Fatmawaty Hatta (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2016)* yang berjudul “Pengembangan Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotorik Dalam Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Kesu’ Kabupaten Toraja Utara”. Skripsi tersebut mengkaji tentang proses dan tujuan pembelajaran. Dengan cara mengembangkan tiga ranah pembelajaran. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu data yang diperoleh dituangkan dalam bentuk kualitatif. Penelitian ini digunakan sebagai referensi tambahan bagi peneliti karena memiliki kesamaan dalam objek formal yaitu aspek kognitif, psikomotorik dan afektif, sehingga memiliki kontribusi sebagai acuan penggunaan pembelajaran tersebut sebagai objek formal pada saat

pengumpulan data dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif serta kesamaan teknik analisis data.

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan adalah objek material penelitian yaitu proses belajar mengajar pendidikan agama islam di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Kesu' Kabupaten Toraja Utara. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan mengenai "Penerapan Aspek kognitif, psikomotorik dan afektif Pembelajaran Tari Sembah Batin dalam Kegiatan Kestrukurikuler di SMKN 1 Negeri Besar" meneliti objek material yakni pembelajaran tari Sembah Batin dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Negeri Besar

2.2 Teori Belajar Dan Aspek-Aspek Pembelajaran

Teori behavioris adalah teori belajar yang menekankan pada perubahan tingkah laku yang dihasilkan dari interaksi antara stimulus dan respons (Siregar, 2015: 26). Teori ini mengutamakan pengamatan karena pengamatan penting untuk melihat terjadi atau tidaknya perubahan tingkah laku tersebut. Pembelajaran yang dirancang oleh teori belajar behaviorisme mengambil pengetahuan sebagai tujuan, sehingga belajar adalah perolehan pengetahuan, dan mengajar adalah untuk memberikan pengetahuan kepada siswa. Oleh karena itu, siswa harus memiliki pemahaman yang sama tentang apa yang diajarkan. Dengan kata lain, apa yang dikatakan guru adalah apa yang harus dipahami siswa.

Aspek pembelajaran meliputi aspek kognitif, psikomotor, dan afektif. Kognisi merupakan kemampuan yang berkaitan dengan pengetahuan, psikomotorik merupakan kemampuan yang berkaitan dengan keterampilan, dan afektif merupakan kemampuan yang berkaitan dengan sikap (Emda, 2017: 174). Taksonomi Bloom adalah struktur bertingkat yang mengidentifikasi keterampilan berpikir mulai dari jenjang yang rendah hingga yang tinggi

(Effendi, 2017: 73). Dalam taksonomi Bloom tujuan belajar dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

2.2.1 Aspek Kognitif

Aspek kognitif merupakan segi kemampuan yang berkaitan dengan aspek-aspek pengetahuan, penalaran, atau pikiran. Terdiri atas 6 tingkatan, yaitu:

1) Pengetahuan atau Ingatan (C1)

Pengetahuan mencakup ingatan akan hal-hal yang pernah dipelajari dan disimpan dalam ingatan. Kemampuan untuk mengenali dan mengingat peristilahan, definisi, fakta-fakta, gagasan, pola, urutan, metodologi, prinsip dasar, dan sebagainya.

2) Pemahaman (C2)

Pada tingkat ini, seseorang memiliki kemampuan untuk menangkap makna dan arti tentang hal yang dipelajari. Adanya kemampuan dalam menguraikan isi pokok bacaan, mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk lain.

3) Penerapan (C3)

Kemampuan untuk menerapkan suatu kaidah atau metode untuk menghadapi suatu kasus atau problem yang konkret atau nyata dan baru. Kemampuan untuk menerapkan gagasan, prosedur metode, rumus, teori dan sebagainya.

4) Analisis (C4)

Pada tingkat analisis, seseorang mampu memecahkan informasi yang kompleks menjadi bagian-bagian kecil dan mengaitkan informasi dengan informasi lain. Kemampuan untuk merinci suatu kesatuan kedalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan atau organisasinya dapat dipahami dengan baik.

5) Sintesis (C5)

Kemampuan untuk mengambil kesimpulan-kesimpulan dari peristiwa yang ada hubungannya satu sama lain. Kemampuan

mengenali data atau informasi yang harus didapat untuk menghasilkan solusi yang dibutuhkan.

6) Evaluasi (C6)

Kemampuan untuk memberikan penilaian terhadap suatu materi pembelajaran, argumen yang berkenaan dengan sesuatu yang diketahui, dipahami, dilakukan, dianalisis dan dihasilkan.

2.2.2 Aspek Psikomotorik

Aspek psikomotorik kebanyakan dari kita menghubungkan aktivitas motor dengan pendidikan fisik dan atletik, tetapi banyak subjek lain, seperti menulis dengan tangan dan pengolahan kata juga membutuhkan gerakan. psikomotor yaitu hal yang berkaitan dengan aspek-aspek keterampilan. terdiri atas 5 tingkatan, yaitu :

1) Kesiapan (P1)

Kemampuan untuk menempatkan dirinya dalam memulai suatu gerakan. kesiapan fisik, mental, dan emosional untuk melakukan gerakan.

2) Meniru atau Gerakan terbimbing (P2)

Kemampuan untuk melakukan suatu gerakan sesuai dengan contoh yang diberikan. Tahap awal dalam mempelajari keterampilan yang kompleks, termasuk di dalamnya imitasi dan gerakan coba-coba.

3) Presisi atau Gerakan yang terbiasa (P3)

Kemampuan melakukan gerakan secara mandiri dengan tepat tanpa dicontohkan, Misalnya, melakukan ragam gerak sumber melayang dengan tepat.

4) Artikulasi atau gerakan yang kompleks (P4)

Kemampuan melakukan gerakan atau keterampilan yang terdiri dari banyak tahap dengan lancar, tepat dan efisien. gerakan motoris yang terampil yang di dalamnya terdiri dari pola-pola gerakan yang kompleks.

5) Kreativitas atau Naturalisasi (P5)

Kemampuan untuk melahirkan pola gerakan baru atas dasar prakarsa atau inisiatif sendiri. Misalnya, kemampuannya membuat kreasi tari baru.

2.2.3 Aspek Afektif

Aspek afektif merupakan kemampuan yang mengutamakan perasaan, emosi, dan reaksi-reaksi yang berbeda dengan penalaran. ¹³ Kawasan afektif yaitu kawasan yang berkaitan aspek-aspek emosional, seperti perasaan, minat, sikap, kepatuhan terhadap moral dan sebagainya. Aspek afektif terdiri dari lima tingkatan yang berhubungan dengan respons emosional terhadap tugas. Pembagian ranah afektif ini, yaitu:

1) Penerimaan (A1)

Seseorang peka terhadap suatu perangsang dan kesediaan untuk memperhatikan rangsangan itu, seperti penjelasan yang diberikan oleh guru. Kesediaan untuk menyadari adanya suatu fenomena di lingkungannya yang dalam pengajaran bentuknya berupa mendapatkan perhatian, mempertahankannya, dan mengarahkannya.

2) Partisipasi atau respon (A2)

Tingkatan yang mencakup kerelaan dan kesediaan untuk memperhatikan secara aktif dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan. Hal ini dinyatakan dalam memberikan suatu reaksi terhadap rangsangan yang disajikan, meliputi persetujuan, kesediaan, dan kepuasan dalam memberikan tanggapan.

3) Penentuan Sikap atau menghargai (A3)

Kemampuan untuk memberikan penilaian terhadap sesuatu dan membawa diri sesuai dengan penilaian itu.

4) Organisasi (A4)

Kemampuan untuk membentuk suatu sistem nilai sebagai pedoman dan pegangan dalam kehidupan.

5) Karakterisasi atau Pembentukan Pola Hidup (A5)

Kemampuan untuk menghayati nilai kehidupan, sehingga menjadi milik pribadi (internalisasi) menjadi pegangan nyata dan jelas dalam mengatur kehidupannya sendiri.

2.3 Tari Sembah Batin

Setiap Kabupaten di Lampung mempunyai tari tradisional daerah masing-masing yang mempunyai keunikan dan ciri khas tersendiri. Salah satu tarian di Lampung yang dimiliki Kabupaten Lampung Barat adalah tari Sembah Batin, berasal dari daerah Liwa Kabupaten Lampung Barat. Tari Sembah Batin merupakan tari selamat datang atau sekapur sirih yang menggambarkan rasa kegembiraan. Tari Sembah Batin adalah tarian untuk menyambut dan memberikan penghormatan kepada tamu atau undangan yang datang, dengan ciri khas dalam tarian ini penari membawa *pahar* (mengunjung *pahagh*) dan ratu dalam tarian ini memberikan sekapur sirih kepada tamu dengan dikawal oleh pembawa payung agung dari Adat *Saibatin* Lampung Barat (Rosita, 2018).

Tari Sembah Batin dipentaskan pertama kali pada tahun 2009 pada acara MTQ tingkat Kabupaten Lampung Barat atas permintaan bupati Lampung Barat pada saat itu. Tari Sembah Batin diciptakan oleh bapak I Nyoman Mulyawan, S.Sn., M.Sn. sebagai pelatih tari di Sanggar Seni Stiwang Lampung Barat. Tari Sembah Batin sekarang merupakan sala satu tari penyambutan khas Lampung Barat. Tari Sembah Batin belum dikenal oleh masyarakat Lampung secara keseluruhan, maka dari itu untuk mengenalkan dan melestarikan tari Sembah Batin, tarian ini diajarkan kepada siswa disekolah dalam pembelajaran di ekstrakurikuler. Salah satu sekolah di Lampung yang mengajarkan tari Sembah Batin adalah SMK Negeri 1 Negeri Besar.

2.4 Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir merupakan model koseptual tentang teori, hubungan dengan berbagai factor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting (Simanjuntak, 2017: 10). Kerangka berfikir merupakan gambaran rancangan atau konsep kegiatan penelitian yang memiliki hubungan dengan teori dan *variable* dalam penelitian. Kerangka berfikir digunakan sebagai landasan penelitian yang akan dilakukan pada proses pembelajaran tari dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMKN 1 Negeri Besar. Berikut adalah kerangka berfikir dalam penelitian ini:



Grafik 1 Kerangka Berpikir Pembelajaran Tari Sembah Batin Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Tari di SMKN 1 Negeri Besar
(Rohayati, 2022)

Penelitian ini memiliki objek formal penelitian yaitu aspek kognitif psikomotorik dan afektif dan objek material penelitian yaitu pembelajaran tari Sembah Batin pada kegiatan ekstrakurikuler tari di SMKN 1 Negeri Besar. Berdasarkan skema di atas, penelitian ini akan melihat kegiatan ekstrakurikuler tari di SMKN 1 Negeri Besar yang memfokuskan kepada proses penerapan pembelajaran tari Sembah Batin, aspek yang diamati yaitu aspek kognitif, aspek psikomotorik, dan aspek afektif. Aspek kognitif melihat bagaimana siswa pada tahap mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4), mensintesis (C5) dan evaluasi (C6). Aspek

psikomotorik fokus melihat pada tahap menyiapkan (P1), meniru atau gerakan terbimbing (P2), presisi atau gerakan yang terbiasa (P3), artikulasi atau gerakan kompleks (P4) dan kreativitas atau naturalisasi (P5). Segangkan, aspek afektif akan melihat bagaimana sikap siswa meliputi menerima (A1), merespon (A2), menghargai (A3), mengorganisasikan (A4), dan karakterisasi atau pembentukan pola hidup siswa (A5). Langkah selanjutnya data ditelaah dan diolah untuk memperoleh hasil data mengenai proses pembelajaran tari Sembah Batin pada kegiatan ekstrakurikuler di SMKN 1 Negeri Besar.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan proses penerapan aspek kognitif, psikomotorik dan afektif dalam pembelajaran tari Sembah Batin pada kegiatan ekstrakurikuler di SMKN 1 Negeri Besar. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan pemecahan masalah melalui cara menyelidiki untuk menggambarkan atau memaparkan keadaan suatu objek penelitian sesuai dengan keadaan saat ini berdasarkan dengan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya. Hal ini senada dengan pendapat (Sugiyono, 2017: 13) yang mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat porpolisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, penelitian sebagai instrument kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi (gabungan). Data yang dikumpulkan bersifat deskriptif diwujudkan dalam bentuk keterangan atau gambar tentang kejadian atau kegiatan yang menyeluruh kontekstual dan bermakna.

Data diperoleh melalui wawancara dan pengamatan yang mendalam dengan pihak-pihak terkait yaitu sekolah, guru seni budaya, pelatih tari dan 5 siswa yang mengikuti ekstrakurikuler tari. Setelah mendapatkan data, peneliti mengolah dan menganalisis data tersebut. Selanjutnya mendeskripsikan dan menyimpulkan. Analisis dilakukan terhadap data dan dapat dikumpulkan untuk memperoleh jawaban yang disusun dalam rumusan masalah. Desain penelitian mengarah pada langkah-langkah yang ditempuh dalam proses penelitian menggunakan metode kualitatif. Langkah-langkah pada proses

penelitian dimaksudkan supaya penulisan penulisan menjadi sistematis dan terarah. Penggunaan metode kualitatif dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan dan kondisi atau hal lain yang dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Pemaparan hasil penelitian ini adalah dalam bentuk laporan penelitian kualitatif.

Pendekatan deskriptif kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan penerapan aspek kognitif, psikomotorik dan afektif dalam pembelajaran tari Sembah Batin pada kegiatan ekstrakurikuler di SMKN 1 Negeri Besar. Penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan teori Bloom sebagai tuntunan dalam menganalisis penerapan aspek kognitif, psikomotorik dan afektif pembelajaran tari Sembah Batin pada kegiatan ekstrakurikuler di SMKN 1 Negeri Besar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi lapangan. Studi lapangan merupakan salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Studi lapangan adalah suatu proses kegiatan pengungkapan fakta-fakta melalui observasi atau pengamatan dan wawancara dalam proses memperoleh keterangan atau data dengan cara terjun langsung ke lapangan.

Desain penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap secara sistematis. Terdapat empat tahap dalam penelitian ini yaitu tahap pra-lapangan, lapangan, analisis data, dan penulisan laporan. Beberapa tahap-tahap pra-lapangan yaitu:

- a. Memilih sekolah yang akan diteliti, yaitu SMKN 1 Negeri Besar.
- b. Permohonan izin kepada pihak SMKN 1 Negeri Besar agar dapat dilaksanakan penelitian di sekolah tersebut.
- c. Melakukan observasi awal terhadap pelatih tari dan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari di SMKN 1 Negeri Besar. Melakukan wawancara dengan narasumber yaitu pelatih tari dan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler tari di SMKN 1 Negeri Besar.
- d. Menyusun rencana penelitian setelah mengetahui permasalahan yang ada pada kegiatan ekstrakurikuler di SMKN 1 Negeri Besar.

- e. Menyiapkan perlengkapan penelitian yang akan digunakan selama proses penelitian. Perlengkapan tersebut berupa lembar pengamatan dan alat dokumentasi.

Tahap selanjutnya yaitu tahap lapangan. Tahap ini dilakukan melalui mulai dari memahami terlebih dahulu latar penelitian dan mempersiapkan diri sebelum melakukan penelitian di SMKN 1 Negeri Besar. Langkah berikutnya melakukan pengamatan dengan menggunakan perlengkapan yang sudah disiapkan. mendokumentasikan jalannya proses pembelajaran dengan mengambil gambar dan video di setiap aktivitas dalam kegiatan pembelajaran di ekstrakurikuler SMKN 1 Negeri Besar. Mencatat dan mengumpulkan data yang diperoleh di lapangan. saat data-data sudah terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah menganalisis semua data yang diperoleh. Analisis data bertujuan untuk menyimpulkan hasil penelitian dari penerapan aspek kognitif, psikomotorik dan afektif pembelajaran Tari Sembah Batin pada kegiatan ekstrakurikuler di SMKN 1 Negeri Besar. Setelah menganalisis data Tahap terakhir yaitu menuliskan hasil penelitian ke dalam bentuk laporan penelitian. Desain penelitian tersebut digunakan untuk mengetahui dan mendeskripsikan. Pada penelitian ini peneliti hanya mengumpulkan data yang ada di lapangan lalu dideskripsikan sesuai dengan apa yang terjadi pada objek atau wilayah yang diteliti dalam bentuk laporan penelitian secara lugas dan apa adanya.

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini yaitu proses penerapan aspek kognitif psikomotorik dan afektif pembelajaran tari Sembah Batin dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMKN 1 Negeri Besar. Objek formal pada penelitian ini yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai sudut pembahasan dalam ilmu pengetahuan di penelitian ini, sedangkan objek material yaitu pembelajaran tari Sembah Batin dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMKN 1 Negeri Besar.

3.3 Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

3.3.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti atau sumber data yang didapat oleh peneliti secara langsung (Sugiyono, 2017: 193). Data langsung dikumpulkan dari sumber pertama. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah wawancara dengan pelatih, dan 5 siswa di SMKN 1 Negeri Besar, serta melalui pengamatan secara langsung dalam proses pembelajaran tari Sembah Batin. Pemilihan responden atau informan yang tepat, akan menjamin validitas data yang didapat dari wawancara. Sebaliknya, pemilihan informan yang salah akan mengakibatkan data yang diperoleh akan sama dan tidak valid. Penelitian ini mengambil beberapa informan tertentu sebagai subjek penelitian yang dianggap mampu mewakili stakeholder yang terlibat dalam permasalahan yang diteliti.

Selain itu, siswa yang merupakan sumber data pada penelitian ini adalah 5 siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari di SMKN 1 Negeri Besar. sebagai pelaku pembelajaran sehingga siswa dapat berperan sebagai informan yang memberikan informasi yang diperlukan. Informasi yang berhubungan dengan pembelajaran tari Sembah Batin pada kegiatan ekstrakurikuler tari di SMKN 1 Negeri Besar.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara (diperoleh dan citatat oleh pihak lain) untuk mendapatkan informasi objek yang diteliti (Sugiyono, 2017: 137). Data sekunder adalah data yang dikumpulkan sebagai penunjang dari data primer. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan ataupun laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data documenter yang dipublikasikan dan yang tidak di publikasikan). Adapun dokumentasi berupa foto dan juga video yang merupakan data sekunder. Sumber data sekunder pada penelitian ini didapatkan dari arsip foto maupun video penelitian proses penerapan aspek kognitif, psikomotorik dan afektif pembelajaran tari Sembah Batin dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMKN 1 Negeri Besar, dan data arsip berupa tulisan mengenai tari Sembah Batin serta penelitian terdahulu mengenai tari Sembah Batin.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini untuk memperoleh informasi atau data yang akurat sehingga dapat dipertanggungjawabkan sebagai suatu penelitian yang ilmiah. Menurut (Ridwan, 2010 :15) teknik pengumpulan data merupakan salah satu metode yang ada di dalam pengumpulan data dengan menggunakan teknik atau cara yang digunakan oleh para peneliti untuk mengumpulkan data. Adapun cara-cara tersebut dapat dibagi atas 2 bagian, yaitu teknik pengumpulan data yang bersifat primer adalah dengan menggunakan observasi atau pengamatan serta wawancara mendalam, dan dokumentasi (Sugiyono, 2017: 456). Sedangkan untuk data yang bersifat sekunder seperti teori, pandangan-pandangan hasil penelitian, buku dan catatan studi dokumentasi dan kepustakaan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

3.4.1 Observasi

Observasi merupakan penyelidikan mendalam tentang gejala sosial secara sistematis. Hal ini sejalan dengan (Sugiyono, 2017: 145) observasi merupakan pengamatan suatu objek dengan menggunakan seluruh indra. Hal Ini dilakukan untuk memperoleh data secara langsung dari sumber primer, khususnya untuk melihat situasi lokasi, suasana kehidupan dan perilaku-perilaku subjek peneliti yang diamati. Peneliti melakukan dua macam observasi, yaitu observasi prapenelitian dan observasi penelitian. Observasi prapenelitian dilakukan sebelum penelitian sesungguhnya dilakukan, untuk memperoleh data atau informasi awal mengenai objek penelitian. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi secara langsung.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian sebanyak dua kali, yaitu observasi sebelum penelitian atau penelitian pendahuluan dan observasi penelitian. Pada observasi penelitian pendahuluan hal-hal yang diobservasi yaitu gambaran umum lokasi penelitian, gambaran umum bentuk tari Sembah Batin, serta gambaran umum penerapan aspek kognitif psikomotorik dan afektif pembelajaran tari Sembah Batin pada ekstrakurikuler di SMKN 1 Negeri Besar, serta mengamati segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian. Observasi nonpartisipan yang dilakukan pertama kali yaitu melakukan observasi lokasi di SMKN 1 Negeri Besar dalam hal ini peneliti menemui kepala sekolah dan Pelatih seni budaya di SMKN 1 Negeri Besar untuk diperkenankan melihat secara langsung proses Pembelajaran tari Sembah Batin dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Bertindak sebagai observer nonpartisipan, dimana peneliti hanya mengamati, menganalisa dan membuat kesimpulan tanpa terlibat dalam aktivitas-aktivitas orang-orang yang sedang diamati.

Tahap selanjutnya peneliti melakukan observasi penelitian dengan melakukan observasi lebih mendalam mengenai proses penerapan aspek kognitif psikomotorik dan afektif pembelajaran tari Sembah Batin pada ekstrakurikuler di SMKN 1 Negeri Besar. Pada tahap observasi penelitian, objek penelitian yang diamati secara mendalam yaitu:

1. Pada pelaksanaan proses pembelajaran tari Sembah Batin dengan menerapkan aspek kognitif mencakup sejarah tari Sembah Batin, bentuk tari Sembah Batin secara keseluruhan
2. Pada pelaksanaan proses pembelajaran tari Sembah Batin dengan menerapkan aspek psikomotorik mencakup kemampuan untuk mempraktikkan tari Sembah Batin secara keseluruhan sesuai dengan musik pengiring.
3. Pada pelaksanaan proses pembelajaran tari Sembah Batin dengan menerapkan aspek afektif mencakup perubahan sikap atau pola hidup siswa kearah positif dalam pembelajaran disekolah

3.4.2 Wawancara

Wawancara merupakan cara umum untuk memahami suatu kegiatan atau kebutuhan. Wawancara adalah pengumpulan data melalui pertanyaan yang diajukan secara lisan kepada responden (Sugiyono, 2017: 225). Selain itu juga, wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin menemukan permasalahan yang akan di teliti, mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari responden dengan jumlah respondeng yang sedikit. Metode ini dilakukan untuk mencari data dan informasi yang diperlukan sejelas-jelasnya dari narasumber. Wawancara ini dilakukan peneliti guna memperoleh data dari responden pelatih tari dan 5 peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler di SMKN 1 Negeri Besar.mengenai pembelajaran tari Sembah Batin.

Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak berstruktur. Wawancara tidak berstruktur adalah wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Pedoman wawancara hanya garis besar permasalahan yang akan ditanyakan (Sugiyono, 2017: 267). Tujuan wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diwawancarai dapat dimintai pendapat, dan ide-idenya. Sejalan dengan pendapat milik Sugiono, penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur untuk mendapatkan informasi mendalam mengenai proses penerapan aspek kognitif psikomotorik dan afektif pembelajaran tari Sembah Batin pada kegiatan ekstrakurikuler di SMKN 1 Negeri Besar.

1. Wawancara dengan guru di SMKN 1 Negeri Besar untuk mendapatkan data tentang sekolah dan juga tentang perkembangan aspek kognitif psikomotorik dan afektif siswa sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari.
2. Wawancara dengan pelatih ekstrakurikuler tari di SMKN 1 Negeri Besar untuk mendapatkan data tentang bentuk tari Sembah Batin, dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tari. Dimana pada pembelajaran tari dalam kegiatan ekstrakurikuler ini pelatih menerapkan pengetahuan dan pemahaman (kognitif), menerapkan pembelajaran praktik (psikomotorik) yang selanjutnya akan menunjang perubahan sikap dan perilaku siswa dalam kegiatan pembelajaran (aspek Afektif).
3. Siswa yang mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler di SMKN 1 Negeri Besar untuk mendapatkan data mengenai penerapan Aspek kognitif, afektif dan psikomotorik pembelajaran tari Sembah Batin.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan tentang kejadian yang telah berlalu atau terlewati, dapat berbentuk gambar atau foto, video, tulisan serta karya dari seseorang (Sugiyono, 2017: 329). Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dokumentasi dalam bentuk foto dan video yang diambil pada saat melakukan observasi penelitian mengenai proses pembelajaran tari Sembah Batin dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMKN 1 Negeri Besar dan hal-hal yang berkaitan dengan objek dan subjek penelitian. Alat bantu yang digunakan adalah kamera *Handphon dan tripod*.

Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang data yang dibutuhkan untuk menunjang berjalannya penelitian ini. Data dokumentasi yang diambil dalam penelitian ini yaitu data data tertulis berupa penelitian terdahulu dan arsip tertulis mengenai tari Sembah Batin, foto pementasan tari Sembah Batin, foto tatarias dan busana tari Sembah Batin, foto lokasi penelitian, video proses pembelajaran tari Sembah Batin pada saat kegiatan ekstrakurikuler dan audio rekaman wawancara dilakukan untuk memperkuat data maupun untuk asmemperjelas data yang tidak dapat dijelaskan melalui deskripsi tulisan.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan kegiatannya untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah (Arikunto, 2013: 192). Kebenaran, ketepatan, dan kesesuaian data bergantung dengan bagaimana cara teknik pengumpulan data tersebut dan sumber data tersebut. Dalam penelitian ini peneliti sebagai instrument utama dan menggunakan instrument tambahan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah panduan observasi, panduan wawancara dan panduan dokumentasi.

Instrumen penelitian selanjutnya adalah angket ceklis (Checklist) atau daftar centang, pedoman wawancara, pedoman pengamatan Dalam pembelajaran Tari Sembah Batin diperlukan motivasi, pengetahuan serta tujuan dalam menarikan tari Sembah Batin yang dapat mengukur kemampuan peserta didik dalam menarikan tari Sembah Batin. Pengamatan kinerja dilakukan untuk menilai keterampilan atau kemampuan peserta dalam materi tari yang telah diajarkan (arikunto, 2013: 101). Penilaian ini mengacu pada hasil pengamatan untuk menilai kemampuan peserta didik dalam menarikan tari Sembah Batin.

Selama proses pembelajaran tari Sembah Batin berlangsung dari pertemuan pertama sampai dengan pertemuan kedelapan peserta didik diobservasi berdasarkan instrumen yang ada. Indikator pengamatan peserta didik dalam pembelajaran Tari Sembah Batin yaitu berdasarkan deskriptor pengamatan. Kategori peserta didik dapat ditentukan Peserta didik akan diklasifikasikan berdasarkan deskriptor yang sudah ditentukan dan diklasifikasikan ke dalam kategori sesuai kemampuan yang peserta didik tampilkan. Panduan pada indikator pengamatan agar peserta didik dapat dikelompokkan ke dalam kategori baik sekali, baik, cukup, kurang, dan gagal. Setiap aspeknya memiliki penjelasan tertentu sesuai dengan panduan pada indikator pengamatan. Adapun Pembagian Indikator pengamatan per-aspek dapat dilihat pada table 3 berikut.

Tabel 2 Daftar Capaian Penerapan Aspek Kognitif Psikomotorik dan Afektif Pembelajaran Tari Sembah Batin Pada Kegiatan Ekstrakurikuler di SMKN 1 Negeri Besar.

No	Aspek	Indikator	Tercapai	Tidak tercapai	Kegiatan
1.	Kognitif	Mengingat (C1)	√		
		Memahami (C2)	√		
		Menerapkan (C3)		√	
		Menganalisis (C4)		√	
		Mengsintesis (C5)		√	
		Mengevaluasi (C6)		√	
2.	Psikomotorik	Menyiapkan (P1)	√		
		Meniru atau gerakan terbimbing (P2)	√		
		Presisi atau gerakan terbiasa (P3)	√		
		Artikulasi atau gerakan kompleks (P4)	√		
		Naturalisasi atau kreativitas (P5)		√	
3.	Afektif	Mennerima (A1)	√		
		Merespon (A2)	√		
		menghargai (A3)	√		
		Mengorganisasikan (A4)		√	
		Karakterisasi atau pembentukan pola hidup (A5)		√	

3.5.1 Panduan Observasi

Panduan Observasi merupakan pernyataan mengenai semua peristiwa yang dialami peneliti, baik yang dilihat maupun yang didengar oleh peneliti. Pernyataan ini tidak boleh berisi penafsiran atau pendapat terhadap data lapangan yang diobservasi. Panduan ini digunakan peneliti pada saat melakukan observasi di SMKN 1 Negeri Besar. Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian sebanyak dua kali, yaitu observasi sebelum penelitian dan observasi penelitian. Pada observasi

sebelum penelitian hal-hal yang diobservasi yaitu gambaran umum lokasi penelitian, gambaran umum bentuk tari Sembah Batin, serta gambaran umum penerapan aspek kognitif psikomotorik dan afektif pembelajaran tari Sembah Batin pada ekstrakurikuler di SMKN 1 Negeri Besar.

Observasi nonpartisipan yang dilakukan pertama kali yaitu melakukan observasi lokasi di SMKN 1 Negeri Besar, dalam hal ini peneliti menemui kepala sekolah dan guru seni budaya di SMKN 1 Negeri Besar untuk diperkenankan melihat secara langsung proses Pembelajaran tari Sembah Batin dalam kegiatan ekstrakurikuler disekolah. Observasi selanjutnya telah dilakukan setelah terlaksanakannya sidang proposal pada bulan April 2022. Tahap selanjutnya peneliti melakukan observasi penelitian dengan melakukan observasi lebih mendalam mengenai penerapan aspek kognitif, psikomotorik dan afektif pembelajaran tari Sembah Batin pada ekstrakurikuler di SMKN 1 Negeri Besar. Pada tahap observasi penelitian, objek penelitian yang diamati secara mendalam yaitu:

1. Pada aspek kognitif mencakup sejarah tari Sembah Batin, nama ragam gerak, dan bentuk tari Sembah Batin secara keseluruhan
2. Pada aspek psikomotorik mencakup kemampuan untuk mempraktikkan tari Sembah Batin secara keseluruhan sesuai dengan pola lantai dan musik pengiring.
3. Pada aspek afektif mencakup perubahan sikap atau pola hidup siswa kearah positif dalam pembelajaran disekolah

3.5.2 Panduan Wawancara

Digunakan untuk mengumpulkan data-data dengan cara melakukan tanya jawab dengan kepala sekolah dan pembimbing ekstrakurikuler tari perihal penerapan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dalam pembelajaran tari Sembah Batin pada kegiatan ekstrakurikuler tari di

SMKN 1 Negeri Besar. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara yang tidak berstruktur. Pedoman wawancara hanya garis besar permasalahan yang akan ditanyakan (Sugiyono, 2017: 267). Tujuan wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diwawancarai dapat dimintai pendapat, dan ide-idenya. Sejalan dengan pendapat milik sugiono, penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur untuk mendapatkan informasi mendalam mengenai proses penerapan aspek kognitif afektif dan psikomototik pembelajaran tari Sembah Batin pada kegiatan ekstrakurikuler di SMKN 1 Negeri Besar.

1. Wawancara dengan guru di SMKN 1 Negeri Besar untuk mendapatkan data tentang sekolah dan juga tentang perkembangan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik siswa sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari.
2. Pelatih ekstrakurikuler tari di SMKN 1 Negeri Besar untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan pembelajaran tari Sembah Batin dalam kegiatan ekstrakurikuler tari.
3. Siswa yang mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler di SMKN 1 Negeri Besar untuk mendapatkan data mengenai penerapan Aspek kognitif, afektif dan psikomotorik pembelajaran tari Sembah Batin.

3.5.3 Panduan Dokumentasi

Panduan dokumentasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data berupa foto atau video selama proses penelitian. Dua bentuk dokumen yang dapat dijadikan bahan dalam studi dokumentasi yaitu dokumen harian dan dokumen resmi. Data dokumentasi yang diambil dalam penelitian ini yaitu data data tertulis berupa penelitian terdahulu dan arsip tertulis mengenai foto lokasi penelitian, foto beserta video proses pembelajaran Tari Sembah Batin pada kegiatan ekstrakurikuler tari, dan audio rekaman wawancara dilakukan untuk memperkuat data

maupun untuk memperjelas data yang tidak dapat dijelaskan melalui deskripsi tulisan

Tabel 3 Matriks pengumpulan data dalam menganalisis penerapan aspek kognitif, psikomotorik dan afektif pembelajaran tari Sembah Batin pada kegiatan ekstrakurikuler di SMKN 1 Negeri Besar.

No	Masalah	Data Yang Di Kumpulkan	Teknik Pengumpulan Data		
			Obs	Wwc	Doc
1	Latar Belakang Lokasi Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> Sejarah sekolah Data Guru data Siswa 	√ √ √		√ √ √
2	Bentuk Tari Sembah Batin	<ul style="list-style-type: none"> Sejarah tari Nama ragam gerak Pola lantai Kostum dan tatarias Musik iringan 	√ √ √ √ √	√ √	√ √ √ √ √
3	Kegiatan Ekstrakurikuler Tari	<ul style="list-style-type: none"> Pelatih ekstrakurikuler tari Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari Tempat latihan 	√ √ √	√ √ √	√ √ √
4	Pelatih	<ul style="list-style-type: none"> perubahan sikap menuju yang lebih baik setelah siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler lebih aktif dalam pembelajaran 			
5	Siswa	<ul style="list-style-type: none"> pengetahuan dan pemahaman siswa mengenai tari Sembah Batin perubahan sikap positif setelah siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler praktik tari Sembah Batin 			

Catatan:

*Teknik pengamatan pada kolom diatas menggunakan tanda *ceklis* (√)

3.6 Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas. atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan teknik triangulasi. Teknik triangulasi menurut (Sugiyono, 2017: 372) yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik pengumpulan data. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari berbagai sumber dan triangulasi teknik digunakan untuk meenguji kredibilitas data dengan cara pengecekan pada data yang telah diperoleh dengan data yang sama menggunakan teknik yang berbeda (Sugiyono, 2017: 330).

Sumber yang dimaksudkan adalah pelatih ekstrakurikuler tari dan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler. Dari ketiga sumber tersebut selanjutnya dilakukan pemeriksaan kembali untuk mendapatkan informasi atau data yang dapat dipertanggungjawabkan kebenaran atau keabsahannya. Teknik triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan berbagai langkah, yaitu:

- 1) Menyesuaikan data hasil pengamatan tentang penerapan aspek kognitif, psikomotorik dan afektif terhadap data hasil wawancara terhadap pelatih dan siswa;
- 2) Mencocokkan pandangan pelatih dan siswa mengenai penerapan aspek kognitif, psikomotorik dan afektif pembelajaran tari Sembah Batin;
- 3) Menyesuaikan hasil wawancara dari berbagai sumber dengan dokumen yang terkait dengan penerapan aspek kognitif, psikomotorik dan afektif pembelajaran tari Sembah Batin di SMKN 1 Negeri Besar

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun data dari hasil wawancara, catatan lapangan dan data data lain secara sistematis sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2017: 344). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis deskriptif kualitatif yaitu penentuan hasil akhir dari penelitian ini dideskripsikan dalam bentuk uraian singkat sesuai dengan kondisi yang sebenarnya terjadi dilapangan. Adapun langkah-langkah analisis data dijelaskan sebagai berikut:

3.7.1 Reduksi Data

Reduksi data merupakan cara mengumpulkan data, merangkum data, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan data pada hal-hal yang penting, dan menyusun data secara sistematis dalam bentuk uraian atau laporan secara terperinci (Sugiyoni, 2017: 234). Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Berdasarkan data tersebut informasi yang diperoleh dan dicatat selama proses penelitian penerapan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik pembelajaran tari Sembah Batin pada kegiatan ekstrakurikuler di SMKN1 Negeri Besar akan direduksi dengan beberapa tahap. Adapun tahapan-tahapan dalam mereduksi data dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Mengumpulkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai penerapan aspek kognitif, psikomotorik dan afektif pembelajaran tari Sembah Batin pada kegiatan ekstrakurikuler di SMKN 1 Negeri Besar.
- 2) Memilih data sebagai hasil hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang relevan dengan rumusan masalah penelitian yaitu proses penerapan aspek kognitif, psikomotorik dan afektif Dalam Pembelajaran Tari Sembah Batin Pada Kegiatan Ekstrakurikuler di

SMKN 1 Negeri Besar. kemudian diklasifikasikan dalam bentuk pembahasan.

- 3) Memfokuskan data dengan cara menganalisis data dari hasil pengamatan selama proses penelitian sehingga memperoleh data yang matang mengenai penerapan Aspek kognitif, psikomotorik dan afektif pembelajaran tari Sembah Batin pada kegiatan ekstrakurikuler tari di SMKN 1 Negeri Besar.
- 4) Data yang dihasilkan merupakan data yang telah sesuai dan dibutuhkan dalam penelitian ini.

3.7.2 Penyajian data

Penyajian data yaitu perangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kegiatan penelitian dapat dilakukan (Sugiyono, 2017: 245). Penyajian data dapat berupa uraian singkat dalam bentuk teks naratif, dan table atau grafik. Tahap ini disajikan dalam bentuk deskriptif yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi di lapangan. Penyajian data dalam penelitian ini merupakan uraian kata-kata deskriptif yang dijabarkan berupa penjabaran proses penerapan aspek kognitif, psikomotorik dan afektif dalam Pembelajaran Tari Sembah Batin Pada Kegiatan Ekstrakurikuler di SMKN 1 Negeri Besar secara umum sedangkan table digunakan untuk menyajikan foto sebagai penunjang dan penguat hasil penelitian.

3.7.3 Penarikan kesimpulan

Langkah terakhir dalam tahap ini adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dilakukan bersifat sementara dan akan berubah apabila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya (Sugiyono, 2017: 80). Tetapi apabila kesimpulan yang dilakukan pada tahap awal didukung bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian dilapangan, maka kesimpulan yang

dikemukakan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya atau kredibel. Simpulan dalam penelitian ini yaitu menguraikan penerapan aspek kognitif, psikomotorik dan afektif dalam pembelajaran Tari Sembah Batin pada kegiatan Ekstrakurikuler di SMKN 1 Negeri Besar.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian pada proses penerapan aspek kognitif, psikomotorik dan afektif yang di dalamnya terdapat beberapa tahap dalam penerapan masing-masing aspek tersebut. Pelatih melakukan kegiatan pemberian materi pengetahuan tari Sembah Batin, kegiatan tanya jawab, kegiatan olah tubuh, pembelajaran materi praktik ragam gerak tari Sembah Batin, pembelajaran pola lantai dan penerapan seluruh ragam gerak sesuai dengan tempo musik pengiringnya. Pelatih memberikan stimulus kepada siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran tari Sembah Batin untuk melihat bagaimana respon siswa dan sampai tahap mana siswa mampu merespon dengan baik stimulus yang diberikan oleh pelatih.

Melalui kegiatan-kegiatan dalam pembelajaran tari Sembah Batin, proses penerapan aspek kognitif dilakukan sampai pada tahap memahami materi Tari Sembah Batin (C2). Penerapan aspek psikomotorik dilakukan sampai pada tahap gerakan kompleks (P4) yaitu merangkai ragam gerak tari sembah batin menjadi satu tarian yang utuh sesuai dengan pola lantai dan musik pengiringnya. Penerapan aspek afektif dilakukan sampai pada tahap menghargai (A3) yaitu siswa melakukan intruksi yang diberikan oleh pelatih untuk membawa perlengkapan menari dan menggunakannya sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung. Pada proses pembelajaran dalam kegiatan ekstrakurikuler ini, menunjukkan bahwa pelatih bukan hanya mengajarkan kemampuan aspek psikomotorik untuk menarikan tari Sembah Batin secara baik dan tepat, pelatih juga mengajarkan aspek kognitif berupa materi

pengetahuan tentang tari Sembah Batin, serta melalui kedua aspek tersebut mengajarkan siswa untuk mengubah sikap menuju lebih baik atau lebih positif dalam kegiatan pembelajaran setelah siswa mengikuti proses pembelajaran tari Sembah Batin.

5.2 SARAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian mengenai proses penerapan aspek kognitif, psikomotorik dan afektif pembelajaran tari Sembah Batin dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Negeri Besar maka terdapat beberapa saran yang dapat diperhatikan antara lain:

1. Bagi sekolah diharapkan untuk menambah waktu pembelajaran pada kegiatan ekstrakurikuler, agar siswa dapat mempunyai waktu yang cukup pada saat proses pembelajaran tari Sembah Batin pada kegiatan ekstrakurikuler. Serta pelatih dan siswa lebih bisa mengoptimalkan waktu yang sudah ditentukan atau datang lebih tepat waktu. Dalam pembelajaran tari, penggunaan property tari sebaiknya disediakan atau diusahakan dalam proses pembelajaran tari Sembah Batin pada kegiatan ekstrakurikuler.
2. Bagi pelatih tari hendaknya tidak hanya menekankan gerakan tari terhadap siswa, pelatih juga hendaknya memberikan evaluasi terhadap masing-masing siswa. Dilihat dari sisi pengalaman, kemampuan dan daya tangkap peserta didik yang berbeda, sebaiknya pelatih tidak hanya mengandalkan pembelajaran secara langsung saja, tetapi juga menggunakan metode pembelajaran lain sebagai pendukung, untuk mengatasi hal-hal tersebut.
3. Bagi Siswa yang mengikuti Kegiatan ekstrakurikuler tari diharapkan berperan aktif terhadap segala kegiatan pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler tari.
4. Bagi peneliti selanjutnya dapat melihat penerapan pembelajaran tari Sembah Batin dalam aspek yang lebih terperinci atau dalam objek yang berbeda. Agar hasil penelitian yang diperoleh dapat menjadi bahan referensi atau bahan evaluasi bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfani, Laili. 2016. Mengurai Hakikat Pendidikan, Belajar Dan Pembelajaran. *Jurnal PPKn dan Hukum*.11 (2), 81-97.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bulan,I., Habyary, D., Adzan, NK., Setiawan, AY. 2023. Pendidikan Seni dalam Seni Bela Diri. *Jurnal pendidikan dan kajian seni*.8 (1), 2.
- Cinthya, A. 2018. Meningkatkan Kreativitas Seni Melalui Pelatihan Membuat Karya Dengan Memanfaatkan Botol Plastik Bekas. *Jurnal Pengabdian Dan Kewirausahaan*. 2 (1), 11.
- [Effendi, R. 2017. Konsep Revisi Taksonomi Bloom Dan Implementasinya Pada Pelajaran Matematika SMP. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*.2 \(1\), 73-79.](#)
- Emda, A. 2017. Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*. 5 (2), 93-96.
- Hatta, Fatmawati. 2016. *Pengembangan Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotorik Dalam Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Kesu' Kabupaten Toraja Utara*. (Skripsi). Institut Agama Islam Negeri Palopo
- Kristina, Maria. 2012. Penerapan Metode Primavistabagi Mahasiswa Praktik Instrumen Mayor (PIM) VI Piano Dijurusan Pendidikan Seni Musik. *Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni UNY*. 4 (2), 6.
- Lestari, G.A.M.D ., Pranadewi, A.A.M., Mustika, I.W. 2020. Pembelajaran Tari Bedana Menggunakan Strategi Inkuiri Deduksi Terbimbing pada Ekstrakurikuler di SMA Negeri 11 Bandar Lampung. *Jurnal Seni dan Pendidikan*.
- Mustika, I Wayan. 2013. *Teknik Dasar Gerak Tari Lampung*. Lampung: Anugrah Utama Raharja (AURA).
- Nurkholis. 2013. Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi. *Jurnal*

- Pendidikan*. 1 (1), 24-25.
- Permanasari 2018. Penerapan Pembelajaran Tari Untuk Anak Usia Dini Dalam Mengembangkan Kreativitas Mahasiswa Jurusan Pendidikan Sendratasik Untirta. *jurnal pendidikan dan kajian seni*. 3(3), 16-19.
- Pohan, Nurbiah. 2017. Pelaksanaan Proses Pembelajaran Melalui Bimbingan Aspek Afektif, Kognitif Dan Psikomotorik Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Amal Shaleh Medan. *jurnal pendidikan*. 3 (1), 1-4.
- Pranoto, Iwan. 2020. *Aspek Kognitif, Afektif Dan Psikomotorik Dalam Pembelajaran Body Painting Mahasiswa Sendratasik Universitas Palangkaraya*. (Skripsi). Universitas Palangkaraya.
- Ridwan, M. 2016. Analisis Model Fundraising Dan Distribusi Dana Zis Di Upz Desa Wonoketingal Karanganyar Demak. *Jurnal Penelitian*. 10 (2), 295-321.
- Rizkiyani, Inka. 2018. *Pembelajaran Tari Sembah Batin Menggunakan Metode Demonstrasi Di Ekstrakurikuler Seni Tari di SMNN 1 Liwa Lampung Barat*. (Skripsi). Universitas Lampung. 147
- Rosita, A. 2018. Pembelajaran Elemen Gerak Tari Menggunakan Model ARCS di di SMP Negeri 1 Sumberjaya Lampung Barat. *Jurnal Seni dan Pendidikan*. 6 (11), 5-24.
- Saputri, A. 2016. Pelaksanaan Penilaian Autentik Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Seni Tari Di SMP Negeri 1 Labuhan Ratu Lampung Timur. *Jurnal Seni dan Pembelajaran*. 8 (1), 2.
- Simanjuntak, D. S. 2017. Pengaruh Persepsi Penilaian Prestasi Kerja terhadap Kepuasan Kerja Karyawan. *Jurnal manajemen*. 3 (2), 6-13.
- Siregar, Eveline. 2015. *Penerapan Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. 2017. *Metodologi Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R &D*. Bandung: Alfabeta.
- Wulan, N., Wakhyudin, H., & Rahmawati, I. 2019. Ekstrakurikuler Seni Tari Dalam Membentuk Nilai Karakter Bersahabat Siswa. *Jurnal Pendidikan Nilai Dan Karakter Indonesia*. 2(1), 28.